

Abstrak

Representasi Emansipasi Wanita Dalam Lirik Lagu Boru Panggoaran

(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Erani
(149110132)

Lagu *Boru Panggoaran* ialah salah satu lagu yang berasal dari Sumatera Utara yang sampai saat ini masih populer. Lagu ini menceritakan tentang seorang ayah dan anak sulung perempuannya, pencipta lagu ini ingin mengubah cara pandang suku Batak yang umumnya, lebih mengutamakan anak laki-laki dibandingkan anak perempuan. Hal ini karena anak laki-laki dianggap sebagai pembawa kesuksesan dalam suatu keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi emansipasi dalam lirik lagu *Boru Panggoaran*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kritis dengan metode deskriptif kualitatif, teknik analisis kualitatif isi dan analisis kualitatif semiotic. Untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dari representasi emansipasi wanita yang terdapat dalam lirik lagu ini, peneliti menggunakan model semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis lirik lagu *boru panggoaran*, dokumentasi, serta melakukan wawancara dengan pemuka adat suku Batak Toba, wanita karir, dan seorang penyanyi Batak sekaligus pencipta lagu Batak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari enam indikator emansipasi wanita hanya ada tiga indikator yang menggambarkan representasi emansipasi wanita dalam lirik lagu tersebut, kesetaraan *gender* dan pendidikan..

Kata Kunci: Lagu Boru Panggoaran, Emansipasi Wanita, Semiotika

Abstrack

Representation of Women Emancipation in Boru Panggoaran Song Lyrics (Roland Barthes Semiotic Analysis)

Erani
(149110132)

Boru Panggoaran song is one of the songs from North Sumatera which is still popular nowadays. This song is about a father and his oldest daughter. The songwriter of this song intentionally wants to change people's perspective, especially Bataknese who generally think that a son is better than a daughter in achieving success. This research is conducted by using critical approach with qualitative descriptive, content quantitative analysis technique and semiotic qualitative analysis. This research is to find denotations, connotations and myths appear from representation of women emancipation in the song by using Roland Barthes semiotic analysis. The technique of collecting data used in this research is by analyzing the lyrics, documentation, and carry out an interview to a Bataknese traditional leader, a career woman and a Bataknese singer who is also a songwriter. The result of this research shows that of six indicators of women emancipation there are only three indicators which can depict the representation of women emancipation in the song: they are freedom of gender equality and education.

Keywords: *Boru Panggoaran* song, women emancipation, semiotic